

**KURIKULUM PELATIHAN  
KEPERAWATAN KANKER PADA ANAK  
BAGI PERAWAT ANAK DI RUMAH SAKIT**



**TIM PENYUSUN**

**RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS  
JAKARTA 2018**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	3
B. Filosofi Pelatihan.....	4
<b>BAB II PERAN FUNGSI DAN KOMPETENSI</b>	
A. Peran.....	6
B. Fungsi.....	6
C. Kompetensi.....	6
<b>BAB III TUJUAN PELATIHAN</b>	
A. Tujuan Umum.....	7
B. Tujuan Khusus.....	7
<b>BAB IV STRUKTUR PROGRAM.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB V GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB VI DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB VII PESERTA DAN PELATIH.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB VIII PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB IX EVALUASI.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB X SERTIFIKASI.....</b>	<b>35</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit kanker merupakan salah satu dari penyakit yang tidak menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia juga di Indonesia. Terdapat 12 juta orang yang menderita kanker di seluruh dunia dan sebanyak 7,6 juta meninggal dunia. Diperkirakan pada tahun 2030 sebanyak 26 juta orang akan menderita penyakit kanker dan sebanyak 17 juta diantaranya akan meninggal dunia jika tidak dilakukan pencegahan dengan segera. Menurut Riskerdas tahun 2013, prevalensi kanker adalah 4,3 per 1000 penduduk.

Kanker pada anak tidak lebih dari 2% dari kanker secara keseluruhan, tapi menjadi penyebab kematian kedua pada anak di populasi. Kejadian kematian terbanyak akibat kanker terjadi pada anak yang berusia 5 – 14 tahun. Pada anak yang berusia 5 tahun pertama kehidupan, insidens tertinggi kanker sebanyak 18 per 100.000 sedangkan pada usia 5 – 14 tahun dengan penyebaran yang bervariasi sebanyak 10 per 100.000. Lebih dari 160.000 anak di dunia didiagnosis kanker dan diperkirakan 90.000 diantaranya tidak dapat bertahan hidup dalam tiap tahunnya. Menurut data yang diperoleh dari Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2006 lebih kurang 50% pasien yang datang dalam keadaan stadium lanjut. Sampai tahun 2014, kasus kanker anak cenderung meningkat. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan kasus dimana pada tahun 2010 ditemukan 63 kasus dan meningkat menjadi 122 kasus. Selama 9 tahun terakhir ini, leukemia merupakan jenis kanker anak terbanyak di Rs. Kanker Dharmais.

Saat ini belum diketahui faktor resiko timbulnya kanker pada anak. Selain itu kanker pada anak juga tidak dapat dilakukan pencegahan dan baru satu yang dapat dideteksi dini dari sekian banyak jenis kanker pada anak yaitu Retinoblastoma. Gejala kanker pada anak termasuk pada bayi sangat sulit diketahui karena apa yang mereka rasakan belum mampu untuk disampaikan. Orangtua, masyarakat, dan petugas kesehatan, perannya menjadi sangat penting dalam mengenali tanda-tanda dan gejala kanker pada anak .sehingga mereka dapat segera ditangani dan jumlah kasus yang dapat ditangani jauh lebih besar.

Kondisi pasien kanker yang kompleks, khususnya pada anak yang selalu membutuhkan pendampingan sangat membutuhkan tenaga kesehatan yang kompeten dibidang masing-masing. Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mendampingi pasien selama 24 jam merupakan tenaga kesehatan yang paling lama melakukan kontak dan paling dekat dengan pasien. Dalam penanganan pasien anak dengan kanker seorang perawat tidak hanya dituntut untuk mampu menangani masalah fisik namun juga harus mampu mengatasi masalah psikososialnya. Sehingga dibutuhkan perawat yang

kompeten. Dalam peningkatan kompetensi, diperlukan peningkatan ilmu dan ketrampilan bagi perawat yang bisa didapat baik dengan cara formal ataupun informal. Secara formal seorang perawat anak dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu spesialis keperawatan anak ataupun spesialis perawat kanker anak yang nantinya diharapkan mampu menangani pasien-pasien anak dengan kanker. Namun, sampai saat ini belum ada pendidikan informal yang melakukan pendidikan tentang onkologi anak untuk perawat di rumah sakit. Sehingga diperlukan suatu kurikulum yang dapat dijadikan pedoman pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan.

## **B. Filosofi pelatihan**

Pelatihan Keperawatan Kanker Pada Anak Bagi Perawat Anak di Rumah Sakit diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip andragogi, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
  - a. Didengarkan dan dihargai pendapat serta pengalamannya mengenai asuhan keperawatan kanker pada anak.
  - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
  - c. Mendapatkan ilmu dan ketrampilan sesuai dengan pedoman pembelajaran
  - d. Diberikan motivasi belajar dan diarahkan dari berpusat pada bahan pengajaran kepada pemecahan-pemecahan masalah.
2. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
  - a. Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu modul pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan perawat di bidang Keperawatan Kanker pada Anak di Rumah Sakit
  - b. Mendapatkan pelatih yang profesional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat melakukan umpan balik yang konstruktif dengan berbagai metode pengajaran
  - c. Belajar dengan modal pengetahuan dan atau pengalaman yang dimiliki masing-masing , saling berbagi antar peserta ataupun fasilitator
  - d. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran
  - e. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah
  - f. Melakukan refleksi dan umpan balik secara terbuka
  - g. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya.
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
  - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan secara bertahap untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan
  - b. Melatih kemampuannya yang sudah ada dan mengembangkannya dengan ilmu baru yang didapatnya
  - c. Melakukan semua ketrampilan yang diajarkan

- d. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan
4. *Learning by doing*, yang memungkinkan peserta untuk memperoleh kesempatan melakukan sendiri penerapan teori dalam praktek melalui metode pembelajaran pelatihan/praktik dikelas dengan bimbingan fasilitator/instruktur, sehingga mampu melakukan secara mandiri.
5. Pelatihan Keperawatan Kanker Pada Anak Bagi Perawat Anak di Rumah Sakit merupakan bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Perawat (PKB2P)

## **BAB II**

### **PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI**

#### **A. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai perawat pemberi asuhan keperawatan kanker pada anak di Rumah sakit.

#### **B. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi yaitu memberikan asuhan keperawatan kanker pada anak di Rumah sakit.

#### **C. Kompetensi**

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam :

1. Melakukan keperawatan sebelum dan sesudah pemeriksaan diagnostik kanker pada anak
2. Melakukan keperawatan terapi modalitas kanker pada anak
3. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada anak dengan kanker
4. Melakukan keperawatan kegawatan kanker pada anak
5. Melakukan keperawatan palliative kanker pada anak

### **BAB III**

## **TUJUAN PELATIHAN**

#### **A. Tujuan umum**

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan kanker pada anak di Rumah Sakit sesuai dengan kewenangannya.

#### **B. Tujuan khusus**

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan keperawatan sebelum dan sesudah pemeriksaan diagnostik kanker pada anak
2. Melakukan keperawatan terapi modalitas kanker pada anak
3. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada anak dengan kanker
4. Melakukan keperawatan kegawatan kanker pada anak
5. Melakukan keperawatan palliative kanker pada anak

## BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan pelatihan tersebut diatas, disusun materi yang tercantum dalam struktur program sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL/ OL	JML
A	<b>Materi Dasar</b>				
	1. Aspek Legal dan Etik Keperawatan Anak	3	0	0	3
	2. Konsep Dasar Onkologi Anak	2	0	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
B	<b>Materi Inti</b>				
	1. Keperawatan sebelum dan sesudah pemeriksaan diagnostik kanker pada anak	2	4	2	8
	2. Keperawatan terapi modalitas kanker pada anak	3	6	6	15
	3. Pencegahan dan pengendalian infeksi pada anak dengan kanker	2	5	2	9
	4. Keperawatan kegawatan kanker pada anak	3	7	2	12
	5. Keperawatan palliative kanker pada anak	3	5	3	11
	<b>Sub Total</b>	<b>13</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	<b>55</b>
C	<b>Materi Penunjang:</b>				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>32</b>	<b>15</b>	<b>67</b>

Keterangan: T = Teori, P= Penugasan/ Praktek di Laboratorium,  
PL/OL = Praktek/Observasi lapangan  
1 JPL = @ 45 menit  
Untuk PL/OL 1 JPL = @ 60 menit



## BAB V GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

Nomor : MD.1  
 Judul Materi : **Aspek Legal dan Etik Keperawatan Anak**  
 Waktu : 3 Jpl (T = 3, P= 0 , PL= 0 )

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami aspek legal dan etik keperawatan anak

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu  1. Menjelaskan Aspek Legal keperawatan	1. Aspek Legal Keperawatan a. Regulasi pelayanan kesehatan kanker anak b. Trend dan issue yang berdampak pada keperawatan anak dengan kanker <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor demografi</li> <li>• Faktor ekonomi: akses terhadap keperawatan</li> <li>• Kepercayaan, agama dan budaya</li> <li>• Asuransi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• ATK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wong, D.L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., &amp; Schwartz, P. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik .Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih &amp; Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001)</li> <li>• Itano, J.K., &amp;</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan etik keperawatan pada anak</p>	<p>2. Etik Keperawatan anak</p> <p>a. Peran perawat kanker anak dalam pembangunan kesehatan</p> <p>b. Filosofi keperawatan anak</p> <p>1) <i>Atraumatic care</i></p> <p>2) <i>Family Centered Care</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak psikososial keluarga yang anaknya menderita kanker</li> <li>• Aspek psikososial</li> <li>• Dukungan finansial</li> <li>• Genogram</li> <li>• Keperawatan yang berdasarkan budaya dan trans budaya</li> </ul> <p>3) <i>Hospitalisasi</i></p>			<p>Taoka, K.N. (2005). Core curriculum for oncology nursing (ed 4). St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2015). Petunjuk teknis program paliatif kanker anak . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</li> </ul>
--	--	--	--	--

Nomor : MD.2  
 Judul Materi : **Konsep Dasar Onkologi Anak**  
 Waktu : 2Jpl ( T= 2 , P= 0, PL= 0)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Konsep Dasar Onkologi Anak

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan karakteristik kanker pada anak	1. Karakteristik kanker pada anak <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbedaan antara kanker dewasa dengan kanker anak</li> <li>b. Patofisiologi kanker yang biasa terjadi pada anak                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumor solid</li> <li>• Leukemia</li> <li>• Limfoma</li> </ul> </li> <li>c. Tipe mutasi genetik yang dapat menyebabkan kanker                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutasi genetik dan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• ATK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wong, D.L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., &amp; Schwartz, P. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik .Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih &amp; Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001)</li> <li>• Itano, J.K., &amp;</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan epidemiologi kanker anak</p> <p>3. Menjelaskan perkembangan keperawatan onkologi anak</p>	<p>Kanker</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutasi Mitokondria</li> <li>• Kemungkinan terjadinya mutasi kanker</li> </ul> <p>2. Epidemiologi kanker Anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Insiden dan kematian</li> <li>b. Faktor resiko</li> </ol> <p>3. Perkembangan keperawatan Onkologi Anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dahulu</li> <li>b. Saat ini</li> <li>c. Masa depan</li> </ol>			<p>Taoka, K.N. (2005). Core curriculum for oncology nursing (ed 4). St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2015). Petunjuk teknis program paliatif kanker anak . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</li> </ul>
---	---	--	--	--

Nomor : MI.1  
 Judul Materi : **Keperawatan sebelum dan sesudah pemeriksaan diagnostik kanker pada anak**  
 Waktu : 8 Jpl (T= 2 , P= 4, OL= 2)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan keperawatan sebelum dan sesudah pemeriksaan diagnostik kanker pada anak

Tujuan Pembelajaran Khusus(TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:  1. Melakukan keperawatan sebelum pemeriksaan diagnostik kanker pada anak	1. Keperawatan sebelum pemeriksaan diagnostik kanker pada anak a. Prosedur Diagnostik kanker pada anak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diagnostik Tumor solid</li> <li>• Diagnostik Leukemia</li> <li>• Diagnostik Limfoma</li> </ul> b. Persiapan pemeriksaan diagnostic kanker pada anak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi</li> <li>• Pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• ATK</li> <li>• Formulir informed Consent</li> <li>• Formulir Laboratorium</li> <li>• Formulir Radiodiagnostik</li> <li>• Formulir konsultasi</li> <li>• Formulir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wong, D.L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., &amp; Schwartz, P. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik .Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih &amp; Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001)</li> </ul>

<p>2. Melakukan keperawatan sesudah pemeriksaan diagnostik kanker pada anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat dan Obat</li> <li>• Laboraturium</li> </ul> <p>2. Keperawatan sesudah pemeriksaan diagnostik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Monitor Kondisi pasien</li> <li>b. Monitor hasil pemeriksaan</li> </ol>		<p>perjanjian untuk pemeriksaan diagnostik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulir Edukasi</li> <li>• Brosur atau leaflet</li> <li>• Tensimeter</li> <li>• Termometer</li> <li>• Tabung pemeriksaan laboraturium</li> <li>• Contoh hasil pemeriksaaan</li> <li>• Lembar kasus</li> <li>• Panduan simulasi</li> <li>• Checklist simulasi</li> <li>• Panduan Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Itano, J.K., &amp; Taoka, K.N. (2005). Core curriculum for oncology nursing (ed 4). St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders</li> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2015). Petunjuk teknis program paliatif kanker anak . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</li> </ul>
---	--	--	--	---

Nomor : MI.2  
 Judul Materi : **Keperawatan terapi modalitas kanker pada anak**  
 Waktu : 15 Jpl ( T= 3, P= 6, OL=4, PL=2)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan keperawatan terapi modalitas kanker pada anak

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan Jenis – jenis terapi modalitas kanker pada anak  2. Melakukan perawatan sebelum dan sesudah pembedahan	1. Jenis-jenis terapi modalitas kanker pada anak a. Jenis • Pembedahan • Kemoterapi • Radiasi b. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian terapi modalitas  2. Perawatan sebelum dan sesudah pembedahan a. Perawatan sebelum pembedahan: • Prinsip umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Observasi Lapangan (PB 2, 4 dan 5)</li> <li>• Praktek lapangan (PB 3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• ATK</li> <li>• Formulir persiapan pembedahan</li> <li>• Formulir persiapan kemoterapi</li> <li>• Informed consent untuk pembedahan</li> <li>• Informed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wong, D.L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., &amp; Schwartz, P. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik .Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih &amp; Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001)</li> <li>• Itano, J.K., &amp; Taoka,</li> </ul>

<p>3. Melakukan pemberian kemoterapi yang aman</p>	<p>persiapan sebelum pembedahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan administrasi</li> <li>• Persiapan Pasien</li> </ul> <p>b. Perawatan sesudah pembedahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring kondisi pasien sesudah pembedahan</li> <li>• Monitoring hasil PA sesudah pembedahan</li> </ul> <p>3. Pemberian kemoterapi yang aman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan alat</li> <li>b. Persiapan obat</li> <li>c. Persiapan pasien             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengkajian</li> <li>• Informed Consent</li> <li>• Pemeriksaan fisik</li> </ul> </li> <li>d. Penggunaan alat pelindung diri</li> <li>e. Teknik pemberian kemoterapi yang aman</li> </ol>		<p>Consent kemoterapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informed radiasi</li> <li>• Formulir pengkajian awal</li> <li>• Formulir pengkajian lanjutan pembedahan, kemoterapi, dan Radiasi</li> <li>• Formulir monitoring kondisi pasien</li> <li>• Brosur dan leaflet</li> <li>• Phantom</li> <li>• Kacamata Google</li> <li>• Sarung tangan</li> <li>• Masker</li> <li>• Alas penyerap</li> <li>• Kantong plastic sampah</li> <li>• S spuit 1 cc</li> <li>• S spuit 2,5 cc</li> <li>• Oradexon 1 ampul</li> <li>• Alkohol swab</li> <li>• Hidrocolloid</li> </ul>	<p>K.N. (2005). Core curriculum for oncology nursing (ed 4). St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2015). Petunjuk teknis program paliatif kanker anak . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</li> </ul>
--	---	--	--	---



<p>4. Melakukan manajemen ekstrasvasasi</p> <p>5. Melakukan manajemen symptom akibat pemberian kemoterapi</p>	<p>4. Manajemen ekstrasvasasi</p> <p>a. Pengkajian Ekstrasvasasi</p> <p>b. Keperawatan Ekstrasvasasi</p> <p>c. Evaluasi ekstrasvasasi</p> <p>5. Manajemen symptom akibat pemberian Kemoterapi</p> <p>a. Pengkajian symptom pada 5 kasus yang sering ditemukan</p> <p>b. Keperawatan symptom pada 5 kasus yang sering ditemukan</p> <p>c. Evaluasi symptom</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apron</li> <li>• Topi pelindung</li> <li>• Infus set</li> <li>• Iv line</li> <li>• Kassa steril</li> <li>• Termometer</li> <li>• Tensimeter</li> <li>• Panduan simulasi</li> <li>• Checklist simulasi</li> <li>• Panduan observasi lapangan</li> <li>• Panduan praktek lapangan</li> </ul>	
---	---	--	---	--

Nomor : MI.3  
 Judul Materi : **Pencegahan dan pengendalian infeksi pada anak dengan Kanker**  
 Waktu : 9 Jpl ( T= 2 , P= 5 , OL= 2 )

Tujuan pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada anak dengan kanker.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan pencegahan infeksi pada anak dengan kanker	1. Pencegahan infeksi pada anak dengan kanker a. Penyebab infeksi b. Faktor resiko terjadinya infeksi c. Tanda dan gejala terjadinya infeksi d. Cara pencegahan infeksi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hand Hygiene</li> <li>• Etika Batuk</li> <li>• Penggunaan APD</li> <li>• Perawatan pasien yang terpasang alat invasive</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• ATK</li> <li>• Handscrub</li> <li>• Hand soap</li> <li>• Tissue/ Hand Towel</li> <li>• Set Ganti Balutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wong, D.L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., &amp; Schwartz, P. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik .Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih &amp; Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001)</li> </ul>

<p>2. Melakukan pengendalian infeksi pada anak dengan kanker</p>	<p>2. Pengendalian infeksi pada anak dengan kanker</p> <p>a. Penatalaksanaan infeksi pada pasien yang mengalami <i>Immunocompromised</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Oral Care</li> <li>• Personal Hygiene</li> <li>• Anal Care</li> <li>• Nutrisi</li> </ul> <p>b. Penatalaksanaan MRSA</p> <p>c. Modifikasi lingkungan dengan tehnik isolasi pasien infeksi</p>		<p>(pinset anatomis, kom kecil, bengkok)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Infus set</li> <li>• Lidi kapas steril</li> <li>• Kassa steril</li> <li>• Obat kumur</li> <li>• Masker</li> <li>• Apron</li> <li>• Sarung tangan</li> <li>• Panduan Simulasi</li> <li>• Checklist simulasi</li> <li>• Panduan observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Itano, J.K., &amp; Taoka, K.N. (2005). Core curriculum for oncology nursing (ed 4). St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders</li> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2015). Petunjuk teknis program paliatif kanker anak . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</li> </ul>
--	--	--	---	---

Nomor : MI.4  
 Judul Materi : **Keperawatan kegawatan kanker pada anak**  
 Waktu : 12 Jpl (T= 3, P= 7 , OL=2)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan keperawatan kegawatan kanker pada anak

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan patofisiologi kegawatan kanker pada anak  2. Melakukan interpretasi algoritma penanganan kegawatan kanker pada	1. Patofisiologi kegawatan kanker pada anak a. Hiperleukositosis b. Acute tumour lysis syndrome c. Syok sepsis d. Anafilaksis e. Syndrome of Inappropriate Antiduretic Hormone Secretion (SIADH)  2. Interpretasi Algoritma penanganan Kegawatan kanker pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Latihan Kasus</li> <li>• Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• ATK</li> <li>• Phantom</li> <li>• Nursing Kit</li> <li>• Formulir PEWS</li> <li>• Formulir Observasi</li> <li>• Formulir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wong, D.L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., &amp; Schwartz, P. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik .Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih &amp; Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001)</li> </ul>

<p>anak</p> <p>3. Melakukan asuhan keperawatan kegawatan kanker pada anak</p>	<p>a. Pasien yang beresiko terjadinya kegawatan b. Presentasi klinis c. Penatalaksanaan klinis</p> <p>3. Asuhan keperawatan kegawatan kanker pada anak a. Pengkajian b. Perencanaan tindakan c. Implementasi d. Evaluasi</p>		<p>Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Kasus</li> <li>• Panduan Latihan</li> <li>• Panduan Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Itano, J.K., &amp; Taoka, K.N. (2005). Core curriculum for oncology nursing (ed 4). St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders</li> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2015). Petunjuk teknis program paliatif kanker anak . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</li> </ul>
---	--	--	--	---

Nomor : MI.5  
 Judul Materi : **Keperawatan palliative kanker pada anak**  
 Waktu : 11 Jpl ( T= 3, P= 5, OL=3)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan keperawatan palliative kanker pada anak

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:  1. Menjelaskan konsep palliative  2. Melakukan komunikasi terapeutik terkait paliatif kanker pada anak  3. Melakukan tatalaksana paliatif kanker pada anak	1. Konsep palliative a. Pengertian b. Karakteristik program paliatif kanker anak  2. Komunikasi terapeutik terkait paliatif kanker pada anak a. Pengertian b. Jenis komunikasi terapeutik c. Teknik Komunikasi terapeutik  3. Tatalaksana paliatif kanker anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Role play (PB 2)</li> <li>• Simulasi ( PB 3 , 4 dan 5)</li> <li>• Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• ATK</li> <li>• Form pengkajian paliatif</li> <li>• Form pengkajian nyeri</li> <li>• Form Edukasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wong, D.L., Hockenbery-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., &amp; Schwartz, P. (2009). Buku ajar keperawatan pediatrik .Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih &amp; Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli di publikasikan tahun 2001)</li> </ul>

<p>4. Melakukan tatalaksana nutrisi paliatif kanker pada anak</p> <p>5. Melakukan Tatalaksana akhir kehidupan</p>	<p>a. Nyeri b. Gangguan fisik c. Gangguan Psikis</p> <p>4. Tatalaksana nutrisi paliatif kanker pada anak a. Jenis makanan b. Pemberian makanan melalui OGT/NGT c. Pemberian makanan melalui gastrostomy</p> <p>5. Tatalaksana akhir kehidupan a. Persiapan menjelang akhir kehidupan b. Keperawatan Terminal pada anak</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Form monitor nyeri</li> <li>• Makanan cair</li> <li>• Cateter tip</li> <li>• NGT</li> <li>• Makanan Cair</li> <li>• Feeding set</li> <li>• Feeding tube</li> <li>• Gelas ukur</li> <li>• Tissue</li> <li>• Handuk kecil</li> <li>• Skenario Role play</li> <li>• Panduan simulasi</li> <li>• Checklist simulasi</li> <li>• Panduan Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Itano, J.K., &amp; Taoka, K.N. (2005). Core curriculum for oncology nursing (ed 4). St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders</li> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2015). Petunjuk teknis program paliatif kanker anak . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</li> <li>• WHO Guidelines on the pharmacological treatment of persisting pain in children</li> </ul>
---	--	--	---	---

Nomor : MP 1  
Materi : Building Learning Commitment  
Waktu : 3 Jpl (T= 0, P = 3, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Menetapkan organisasi kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.</li> <li>Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</li> <li>Penetapan organisasi kelas.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Permainan</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• Flip chart</li> <li>• White board</li> <li>• ATK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta.</li> <li>• Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta</li> </ul>



Nomor : MP 2  
Materi : Anti Korupsi  
Waktu : 2 Jpl (T = 2, P = 0, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

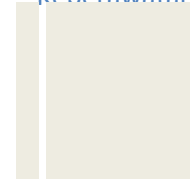
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep anti korupsi</li> <li>2. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Anti Korupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ciri-ciri Korupsi</li> <li>b. Bentuk /Jenis Korupsi</li> <li>c. Tingkatan Korupsi</li> </ol> </li> <li>2. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya Pencegahan Korupsi</li> <li>b. Upaya Pemberantasan Korupsi</li> <li>c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Papan dan kertas flipchart</li> <li>• LCD projector</li> <li>• Laptop</li> <li>• White board</li> <li>• Spidol</li> <li>• Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor</li> </ul>

3. Menjelaskan pendidikan anti korupsi	3. Pendidikan Anti Korupsi a. Nilai-nilai Anti Korupsi b. Prinsip-prinsip Anti Korupsi c. Dampak Pendidikan Anti Korupsi			232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tatacara Penyampaian Pengaduan e. Format Penyampaian Pengaduan			
5. Menjelaskan Gratifikasi	5. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi b. Undang-undang tentang Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi			

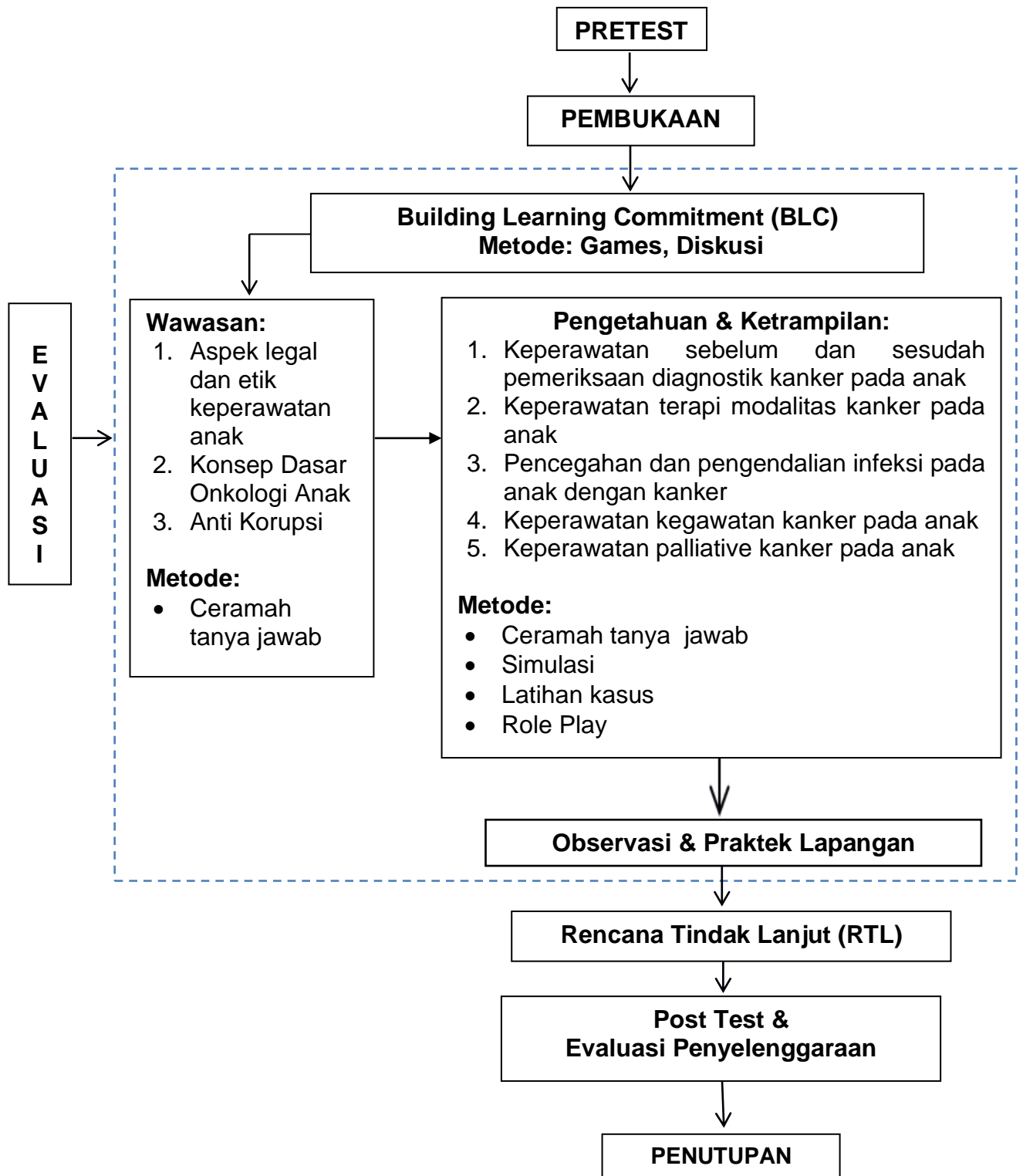
Nomor : MP 3  
Materi : Rencana Tindak Lanjut  
Waktu : 2 Jpl (T = 0, P = 2, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL.</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL.</li> <li>3. Menyusun RTL dan Gantt Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RTL:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian RTL</li> <li>b. Ruang lingkup RTL</li> </ol> </li> <li>2. Langkah langkah penyusunan RTL.</li> <li>3. Penyusunan RTL dan gantt chart untuk kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Latihan menyusun RTL</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan dan kertas flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Alat bantu</li> <li>• Lembar/ Format RTL</li> </ul>	



**BAB VI**  
**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN**



## Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran:

### 1. Pre test

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi

### 2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.

### 3. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu **minimal 3 jpl** dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

- a. Forming  
Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.
- b. Storming  
Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.
- c. Norming  
Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.
- d. Performing  
Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama.

Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

#### **4. Pemberian wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, meliputi:

- a. Aspek Legal dan Etik Keperawatan Anak
- b. Konsep dasar Onkologi Anak
- c. Anti Korupsi

#### **5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu tugas baca, ceramah tanya jawab, simulasi, diskusi kasus, bermain peran, observasi lapangan dan praktek lapangan

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Keperawatan sebelum dan sesudah pemeriksaan diagnostik kanker pada anak
- b. Keperawatan terapi modalitas kanker pada anak
- c. Pencegahan dan pengendalian infeksi pada anak dengan kanker
- d. Keperawatan kegawatan kanker pada anak
- e. Keperawatan palliative kanker pada anak

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

#### **6. Evaluasi**

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- b. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

- c. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

#### **7. Observasi dan Praktek lapangan**

Peserta melakukan observasi dan praktek lapangan untuk memantapkan ketrampilan yang sudah diberikan dikelas sesuai dengan panduan OL/PL yang sudah dibuat

#### **8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Masing-masing peserta menyusun rencana tindaklanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

#### **9. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan**

Post-tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

#### **10. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.



## **BAB VII**

### **PESERTA DAN PELATIH**

#### **A. Peserta**

1. Kriteria peserta
  - a. Perawat yang sedang/akan ditugaskan di ruang perawatan anak dan perawatan onkologi
  - b. Latar belakang pendidikan minimal D3 keperawatan dan minimal perawat klinik level II
  - c. Bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan
  
2. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas yaitu 25 orang/kelas dengan perbandingan instruktur 1 : 5, dengan kriteria instruktur sebagai berikut:

  - a. Latar belakang pendidikan minimal D3 Keperawatan/sesuai bidangnya
  - b. Aktif bekerja di ruang perawatan anak/Onkologi dengan pengalaman minimal 5 tahun

#### **B. Pelatih**

Kriteria pelatih adalah:

1. Pendidikan minimal S1
2. Khusus untuk materi inti diutamakan Ners/Dokter Anak
3. Menguasai substansi/materi yang akan diajarkan
4. Telah mengikuti pelatihan TPPK/TOT Pelatihan Keperawatan Kanker Pada Anak Bagi Perawat Di Rumah Sakit/ Widyaiswara Dasar
5. Memahami kurikulum pelatihan Keperawatan Kanker Pada Anak Bagi Perawat Di Rumah Sakit khususnya GBPP materi yang akan disampaikan

## **BAB VIII**

### **PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

#### **A. Penyelenggara**

Pelatihan Keperawatan Kanker Pada Anak bagi Perawat Anak di Rumah Sakit diselenggarakan oleh Bagian Diklat RS Kanker Dharmais, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
2. Minimal mempunyai 1 orang SDM yang pernah mengikuti Training Officer Course/TOC.

#### **B. Tempat penyelenggaraan**

Pelatihan Keperawatan Kanker Pada Anak bagi Perawat Anak di Rumah Sakit diselenggarakan di Bagian Diklat RS Kanker Dharmais.

## **BAB IX EVALUASI**

Tujuan Evaluasi/penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dicapai peserta, penilaian proses pembelajaran dan penyelenggaraan. Hasil ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas pelatihan dan memperbaiki pelaksanaan berikutnya.

Tahap evaluasi terdiri atas 3 komponen yaitu evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap pelatih/instruktur/ fasilitator dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap peserta, yaitu:
  - a. Penjajakan awal melalui pre test.
  - b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (post test).
  - c. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.
  
2. Evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator  
Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta, meliputi:
  - a. Penguasaan materi
  - b. Ketepatan waktu
  - c. Sistematika penyajian
  - d. Penggunaan metode, media, dan alat bantu pelatihan
  - e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
  - f. Penggunaan bahasa dan volume suara
  - g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
  - h. Pencapaian TPU
  - i. Kesempatan Tanya jawab
  - j. Kemampuan menyajikan
  - k. Kerapihan pakaian
  - l. Kerjasama tim pengajar (apabila team teaching)
  
3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan  
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:
  - a. Tujuan pelatihan
  - b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
  - c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
  - d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
  - e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
  - f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
  - g. Pelayanan akomodasi
  - h. Pelayanan konsumsi
  - i. Pelayanan perpustakaan
  - j. Pelayanan komunikasi dan informasi

## **BAB X**

### **SERTIFIKASI**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran minimal 100% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (jpl) yaitu 67 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua penyelenggara.

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.